



PEMANFAATAN POTENSI TANAMAN LENGKUAS SEBAGAI BAHAN CAMPURAN KOPI DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PAGERJO KECAMATAN GEDEG KABUPATEN MOJOKERTO

M. Mujib Utsmani, M.Pd.I¹, Ni'matuz Zahroh², Bagus Setyobudi³, Bela Maliga Winganti⁴, Laila Trisna Safitri⁵, Solikah⁶, Dewi Khumayrotin⁷

STITNU Al Hikmah Mojokerto

Email: mujibutsmani@gmail.com; nimatuzzahroh29@gmail.com

Abstrak

Kegiatan KKN menuntut mahasiswa untuk mengabdikan dan membagi ilmu yang telah didapatkan selama berkuliah kepada masyarakat, mahasiswa diberi kesempatan secara langsung bersentuhan dengan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah yang ada di tempat tersebut, mengaplikasikan segala bentuk pengetahuan yang telah diperoleh di perguruan tinggi, sekaligus kuliah kerja mahasiswa adalah ruang pembelajaran yang baru bagi mahasiswa untuk mengembangkan dirinya. Dalam kegiatan KKN ini penulis mengambil Tema "Pemanfaatan Potensi Tanaman Lengkuas Sebagai Bahan Campuran Kopi Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pagerjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto". Adapun alasan penulis ingin mengangkat tema ini karena Lengkuas yang dihasilkan di Desa Pagerjo sangat berlimpah, namun sayangnya terdapat permasalahan yakni harga jual beli lengkuas yang murah bahkan terkadang sulit untuk dipasarkan. Hal ini dikarenakan lengkuas tidak sering digunakan untuk bumbu dapur dalam jumlah yang banyak. Sehingga masyarakat jarang membeli lengkuas. Kemudian untuk metode Pendampingan yang digunakan ini menggunakan pendekatan (ABCD) Asset Based Community Development, yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada di sekitar Desa Pagerjo. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan yaitu Survei lokasi budidaya lengkuas pasca panen di Desa, Melakukan wawancara dengan pengelola lahan yang akan digunakan program KKN, Melakukan penyuluhan dan diskusi tentang kopi lengkuas, dan Melakukan pelatihan bersama beberapa warga Desa Pagerjo. Dari kegiatan KKN ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Pagerjo terhadap pengolahan Tanaman lengkuas serta memberikan peluang usaha ekonomi dalam pemanfaatan potensi Tanaman lengkuas sebagai bahan campuran kopi.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Kopi Lengkuas, Ekonomi

Abstrak

KKN activities require students to serve and share the knowledge they have gained while studying with the community, students are given the opportunity to directly come into contact with the community to identify and deal with problems that exist in that place, apply all forms of knowledge that have been obtained in tertiary institutions, as well as student work college is a new learning space for students to develop themselves. In this KKN activity, the authors took the theme "Utilization of the Potential of Galangal Plants as a Coffee Mixing Material in an Effort to Improve the Economy of the People of Pagerjo Village, Gedeg District, Mojokerto Regency". The reason why the author wants to raise this theme is because the galangal produced in Pagerjo Village is very abundant, but unfortunately there is a problem, namely the buying and selling price of galangal which is cheap and sometimes even difficult to market. This is because galangal is not often used for spices in large quantities. So people rarely buy galangal. Then for the Assistance method used using the Asset Based Community Development (ABCD) approach, which prioritizes the utilization of assets and potential that exists around Pagerjo Village. The steps of the activities carried out were surveying the locations of post-harvest galangal cultivation in the village, conducting interviews with land managers who would use the KKN program, conducting counseling and discussions about galangal coffee, and conducting training with several residents of Pagerjo village. From this KKN activity it is hoped that it can increase the knowledge and skills of the Pagerjo village community in processing galangal plants and provide economic business opportunities in utilizing the potential of galangal plants as an ingredient in coffee mixes.

Keywords: Community Service, Galangal Coffee, Economy

LATAR BELAKANG

Sumber daya alam (SDA) yang ada merupakan salah satu modal utama untuk mengembangkan potensi tercapainya tujuan pembangunan yang diharapkan. Telah dipahami bersama bahwa ketersediaan sumber daya alam dalam jumlah yang cukup dan baik merupakan pendukung kesinambungan ekonomi masyarakat di era sekarang. Walaupun demikian terkadang terdapat beberapa kendala yang belum dapat di selesaikan. Salah satunya adalah kendala structural dimana minimnya pengetahuan masyarakat akan potensi sumber daya alam yang melimpah di sekitar mereka. Maka dari itu perlu dilakukan perubahan structural melalui pemberdayaan dan pengembangan demi meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satunya yang ada di Desa Pagerjo.

Desa Pagerjo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Masyarakat desa tersebut berjumlah kurang lebih 2000 jiwa. Adapun aktivitas-aktifitas masyarakat di desa

tersebut ialah mayoritas petani namun ada beberapa wirausaha yang ada di desa tersebut misalnya pembuatan tusuk sate, pembuatan petulo, industri keciput, peternakan lele dan lain sebagainya. Sehingga masyarakat desa tersebut tidak mengandalkan pertanian saja. Kemudian salah satu potensi utama desa tersebut serta yang menjadi fokus perhatian penulis ialah lahan lengkuas milik desa yang berjumlah kurang lebih 1 hektar.

Lengkuas yang dihasilkan di Desa Pagerjo sangat berlimpah, namun sayangnya terdapat permasalahan yakni harga jual beli lengkuas yang murah bahkan terkadang sulit untuk dipasarkan. Hal ini dikarenakan lengkuas tidak sering digunakan untuk bumbu dapur dalam jumlah yang banyak. Sehingga masyarakat jarang membeli lengkuas. Padahal lengkuas sendiri memiliki banyak manfaat yang baik untuk kesehatan dan tidak kalah juga dengan kunyit dan jahe. Maka dari itu untuk memaksimalkan potensi yang ada, maka lengkuas digunakan juga sebagai campuran kopi, yang mana telah diketahui bahwa kopi merupakan salah satu minuman yang digemari masyarakat terutama kaum pria. Bahkan kebanyakan masyarakat pecinta kopi, menganggap kopi bukan hanya sekedar minuman pelengkap namun juga sebagai minuman pokok dengan segala cita rasa yang berbeda-beda sesuai selera konsumen.

Maka dari itu, melalui kegiatan KKN penulis ingin memanfaatkan Tanaman lengkuas untuk dijadikan bahan campuran kopi dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat di Desa Pagerjo Kecamatan Gedeg bahwa lengkuas tidak hanya bisa dijadikan obat, bumbu dapur atau jamu, akan tetapi bisa digunakan sebagai bahan campuran kopi. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari kegiatan ini antara lain: meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Pagerjo terhadap pengolahan Tanaman lengkuas serta memberikan peluang usaha ekonomi dalam pemanfaatan potensi Tanaman lengkuas sebagai bahan campuran kopi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pendampingan ini adalah deskriptif kualitatif yaitu untuk memberikan pemahaman atau materi pendampingan pengolahan hasil panen tanaman lengkuas dan pemasaran di Desa Pagerjo Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. Adapun dalam pelaksanaan dampingiannya terdapat beberapa langkah-langkah yang ditempuh, diantaranya yaitu:

a. Survei Langsung ke Lapangan

Survei langsung ke lapangan dilakukan oleh mahasiswa untuk melihat dan mencatat kondisi hasil panen lengkuas serta melakukan diskusi dan merancang program guna mendukung kegiatan pengolahan budidaya tanaman lengkuas paska panen.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara informal dengan melakukan kunjungan ke rumah atau lahan petani dan juga ke rumah ketua Ibu PKK di Desa Pagerjo, guna mencari informasi tentang keadaan Lahan tanaman lengkuas yang ada di Desa Pagerjo, terutama potensi sumber daya yang dapat

mendukung kegiatan pengolahan budidaya tanaman lengkuas pasca panen.

c. Penyuluhan dan Diskusi

Sebagai program awal dari kegiatan jangka panjang, kegiatan penyuluhan dipilih sebagai wadah untuk menyamakan pemikiran masyarakat serta mencari informasi tentang permasalahan dan hal-hal yang sudah dilakukan masyarakat dalam mengelola masalah tersebut. Penyuluhan dilakukan oleh para ahli di bidang yang menjadi topik permasalahan. Topik penyuluhan meliputi pengenalan produk kopi lengkuas kepada masyarakat Desa Pagerjo.

d. Pelatihan

Pelatihan juga dilaksanakan secara formal, yaitu dengan mengumpulkan beberapa Warga Desa Pagerjo serta melakukan diskusi dan memohon izin untuk melakukan pelatihan di balai Desa Pagerjo. Pelatihan yang dilakukan meliputi cara mengolah lengkuas menjadi kopi lengkuas serta Memberikan motivasi kewirausahaan agar olahan produk kopi lengkuas bisa terus dikembangkan.

e. Pemasaran

Pemasaran produk lengkuas dilakukan dengan menggunakan strategi pemasaran yang tepat. Mulai dari Produk dikemas semenarik mungkin untuk menarik minat para pembeli, penetapan harga yang terjangkau yang bersahabat dengan uang warga, memberi pelayanan yang terbaik bagi para pembeli serta memberi kepuasan bagi para pembeli.

Pengolahan awal kegiatan ini adalah dengan metode ceramah dan diskusi dengan petani terkait penanganan pasca panen lengkuas dilanjutkan dengan praktik pengolahan, produk yang akan dibuat adalah kopi lengkuas. Kegiatan selanjutnya adalah proses pemasaran dengan harapan produk kopi lengkuas dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya warga yang ada di Desa Pagerjo itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lengkuas memiliki beberapa kandungan kimia seperti anti mikroba, anti ulcer dan antitumor. Maka tentunya pemanfaatan lengkuas bisa lebih dikembangkan selain hanya sebagai bumbu masakan. Oleh karena itu, maka dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini, diperkenalkan cara pembuatan minuman kopi lengkuas. Pembuatan kopi lengkuas merupakan inovasi baru yang memiliki cita rasa yang khas akan rempah lengkuas dan tentunya bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Hal ini dapat menjadi nilai tambah dalam produk kopi lengkuas agar bisa memiliki daya jual saing yang tinggi dan tidak kalah dengan produk kopi yang lain.

Dalam program kegiatan ini, kelompok 2 KKN Stitnu Al-Hikmah mengusulkan program kerja Pemanfaatan Potensi Tanaman Lengkuas sebagai bahan campuran kopi dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pagerjo Kecamatan Gedeg. Adapun tujuan program ini dibuat adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

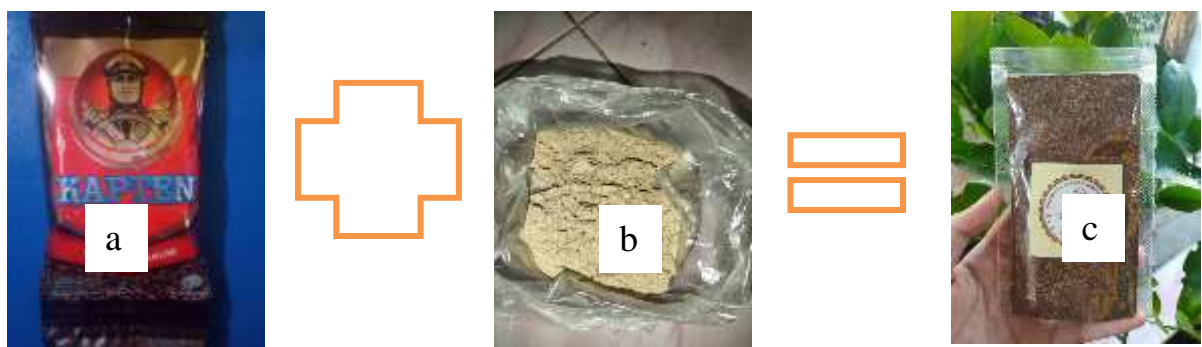
masyarakat desa Pagerjo bahwasannya lengkuas tidak hanya dipergunakan untuk bumbu masakan ataupun obat namun juga sebagai campuran kopi. Selain itu, memberikan peluang usaha ekonomi bagi masyarakat pagerjo.

Kegiatan di mulai dengan diskusi untuk menentukan susunan jadwal program kerja yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan survey lokasi lahan tanaman lengkuas serta dilanjutkan dengan berkordinasi dengan para petani tempat lahan tersebut dan kepala desa Pagerjo Setelah itu dilanjutkan dengan pengambilan sampel lengkuas yang boleh dipanen untuk dijadikan produk. Setelah pengambilan sampel lengkuas, kegiatan dilanjutkan dengan membersihkan lengkuas dan mempersiapkan bahan dan alat yang akan di gunakan untuk mengolah lengkuas tersebut. Kemudian di lanjutkan dengan mengiris tipis-tipis lengkuas, lalu dikeringkan selama 2 hari dan diblender untuk dijadikan bubuk lengkuas.



Gambar 1. Proses Pembuatan Lengkuas Bubuk

Kemudian di lanjutkan dengan membuat produk kopi lengkuas. Adapun langkah-langkahnya sangat mudah, cukup dengan mencampurkan 60 gr bubuk lengkuas, 180 gr bubuk kopi, lalu diaduk rata hingga semua bahan tercampur sempurna. Setelah itu kopi lengkuas siap dikemas dengan rapi.



Gambar 2. Bahan Pembuatan Kopi Lengkuas (a) Kopi (b) Lengkuas (c) produk kopi lengkuas

Kegiatan ini diakhiri dengan sosialisasi bersama Warga Desa Pagerjo daerah setempat serta para petani lengkuas dengan waktu yang sudah ditentukan. Dan dilanjutkan dengan penyerahan produk lengkuas yang telah dibuat kepada Warga Desa Pagerjo. Hasil dari pendampingan masyarakat sekitar pembudidayaan tanaman lengkuas paska panen adalah masyarakat ini dapat mengembangkan usaha pengolahan lengkuas paska panen menjadi produk kopi lengkuas yang lebih menarik supaya dapat membantu perekonomian keluarga sekaligus membantu dalam menyelesaikan permasalahan bagi masyarakat Desa Pagerjo.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat telah dilaksanakan di Balai Desa Pagerjo Kecamatan Gedeg pada tanggal 13 Juni 2023 oleh 5 (lima) orang mahasiswa yang dihadiri oleh sekitar 15 orang bapak-bapak dan sekitar 5 orang ibu-ibu. Dari kegiatan tersebut pemahaman masyarakat mengenai aneka manfaat dari lengkuas menjadi bertambah. Selain itu, pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan lengkuas menjadi salah satu minuman herbal kopi lengkuas meningkat sehingga dapat menjadi salah satu peluang usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Andikos, 'BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64', *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1.69 (2019), 5–24
- Aprilyanti, Selvia, Faizah Suryani, Winny Andalia, Irnanda Pratiwi, and Mahmud Basuki, 'Penyuluhan Potensi Ekonomis Ekstrak Lengkuas Sebagai Bahan Campuran Kopi Di Desa Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Palembang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2.2 (2022), 143–47 <<https://doi.org/10.52436/1.jpmi.420>>
- Destryana, R. Amilia, Ratih Yuniastri, and Aryo Wibisono, 'Pengaruh Jenis Pemanis Yang Berbeda Terhadap Sifat Kimia Kopi Lengkuas', *Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian Agrotechno*, 4.2 (2019), 68 <<https://doi.org/10.24843/jitpa.2019.v04.i02.p03>>
- Fatmawati, Ika, Fatmawati Fatmawati, and Sri Lestari, 'Kelayakan Finansial Agroindustri Kopi Lengkuas Di Desa Matanair, Kecamatan Rubaru, Kabupaten Sumenep', *Agriekonomika*, 7.2 (2019), 176 <<https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4323>>
- Jupri, 'Makalah Sumber Daya Alam', *Sumber Daya Alam*, 11150331000034, 2012, 1–147
- Maria Dimova, Cookson, and Peter M.R. Stirk, '濟無No Title No Title No Title', 2019, 9–25
- Pemanfaatan, Mengoptimalkan, Lengkuas Di, Desa Penimbung, Gunung Sari, Lombok Barat, In Penimbung Village, and others, 'Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat', 1.April (2023), 190–99

- Rahman, Sindi Arista, Ika Fatmawati Pramasari, Arfinsyah Hafid Anwari, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wiraraja, and others, 'Potensi Agroindustri Kopi Lengkuas', 14.November (2017), 1–12
- UNS, 'Lengkuas', 2011, 6–26
- Utami, Sefti Sinta, Ika Fatmawati, and Ribut Santosa, 'Preferensi Konsumen Terhadap Kopi Lengkuas Cap Potre', *Jurnal Agribisnis*, 3 (2016), 136–45
- Waji, I, 'Analisis Nilai Tambah Kopi Lengkuas Di Desa Matanair Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep', 2017
<<http://repository.wiraraja.ac.id/216/%0Ahttp://repository.wiraraja.ac.id/216/1/waji.pdf>>
- Yulianto. 2020. Khasiat Herbal Kopi Laos. <https://tabloidsinartani.com/detail/indeks/kebun/15208-Khasiat-Herbal-Kopi-Laos-Mau-Mencoba>. (Diakses tgl 20 Juli 2023)
- _____.2020. Kopi Herbal Berkhasiat. <https://lajurpertanian.com/2020/12/12/kopi-herbal-berkhasiat-kopi-laos/>. (Diakses tgl 20 Juli 2023)